

LAPORAN CAPAIAN KINERJA

Triwulan III 2021



BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG - BOGOR
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, maka Laporan Pencapaian Target Kinerja Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang triwulan III ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan selama triwulan III yaitu bulan Januari sampai dengan September 2021.

Laporan ini adalah bentuk pertanggungjawaban, penyampaian informasi dan pendokumentasian kegiatan selama 9 (sembilan) bulan yang akan dipergunakan sebagai sarana monitoring dan evaluasi di masa mendatang. Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyampaian laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak guna perbaikan kualitas laporan di masa yang akan datang.

Akhir kata, tidak lupa kami ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terhadap pelaksanaan kegiatan ini dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.



Dr. Otoni Parindungan, MP

NIP. 19641126 199203 1 001

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN.....	1
C. SASARAN.....	2
D. KONDISI BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG.....	2
BAB II.....	4
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	4
A. Kondisi Saat Ini.....	4
B. Masalah ,Rencana dan Tindak Lanjut.....	9
BAB III.....	11
PENUTUP.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor merupakan institusi unit pelaksana teknis dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang sejak tahun 1994 ditugaskan untuk melakukan produksi, pengembangan dan distribusi embrio ternak untuk pengembangan peternakan di Indonesia. Sejak tahun 1994 sampai saat ini telah dilakukan kegiatan produksi embrio sampai kepada aplikasi teknologi transfer embrio pada sapi perah dan sapi potong di lapangan.

Aplikasi transfer embrio yang dilakukan pada sapi perah lebih mengarah kepada penyediaan bibit sapi yang berkualitas, sesuai sumber daya lokal yang tersedia di masyarakat. Namun hasil dari Aplikasi pada ternak potong memberikan harapan yang menjanjikan, dimana perkembangan produksi *in vitro* dan ketersediaan sumber daya genetik lokal merupakan peluang yang belum terjamah secara optimal.

Kebijakan penerapan transfer embrio merupakan suatu terobosan dalam pembangunan peternakan yang perlu dilanjutkan, dimana dukungan perkembangan dalam ilmu pengetahuan reproduksi dan rekayasa genetik telah mengalami perkembangan cukup pesat. Aplikasi teknologi reproduksi transfer embrio dilakukan melalui jaringan kerja rekayasa proses dan rekayasa genetik, pola pelayanan aplikasi teknologi reproduksi transfer embrio, dan sistem kerja aplikasi transfer embrio, baik untuk pembentukan bibit dasar maupun breeding stock serta bakalan produksi sampai saat ini penjabaran operasionalisasi perlu disempurnakan dalam bentuk peningkatan kualitas genetik ternak yang lebih terarah.

Tuntutan untuk dapat memenuhi ketersediaan pejantan dan donor sebagai bibit dasar dalam negeri sangat tinggi. Permintaan penyediaan sapi unggul yang semakin meningkat merupakan prospek bagi BET Cipelang agar selalu meningkatkan produksi embrio untuk penyediaan bibit-bibit sapi unggul baik jantan maupun betina melalui aplikasi teknologi TE.

B. TUJUAN

1. Meningkatkan ketersediaan bibit ternak sapi unggul
2. Mempercepat peningkatan mutu genetik ternak sapi Indonesia
3. Meningkatkan jumlah resipien di BET Cipelang sehingga program *replacement* bibit pejantan dan donor dapat berjalan secara kontinue.
4. Meningkatkan pemanfaatan bibit unggul hasil TE oleh B/BIB nasional maupun daerah untuk pejantan penghasil semen
5. Meningkatkan pemanfaatan bibit unggul hasil TE betina sebagai donor pengganti (*replacement*) di BET Cipelang.
6. Meningkatkan pelayanan dalam bioteknologi Transfer Embrio melalui kerjasama antara Balai Embrio Ternak Cipelang dengan UPT/D, Dinas, LSM/Koperasi, perusahaan swasta dan petani peternak
7. Meningkatkan produktivitas ternak lokal untuk produksi embrio
8. Meningkatkan kebuntingan dan kelahiran bibit ternak sapi unggul bersertifikat melalui TE
9. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petugas dan petani dalam mengadopsi/memanfaatkan paket teknologi reproduksi (TE)

C. SASARAN

Tabel 1. Perjanjian Kinerja BET Cipelang 2021

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Target Tahun 2021
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BET Cipelang	3.44 Skala Linkert
2	Optimalisasi reproduksi	1 Kelompok Ternak
3	Ternak Ruminansia Potong	200 Kelompok Ternak
4	Hiauan Pakan Temak	6,000 Ton
5	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	840 Ton
6	Benih Ternak Unggul	800 Produk
7	Bibit Ternak Unggul	80 Produk
8	Prasarana Balai Perbibitan Ternak	1 Unit

Telah direvisi menjadi

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Target Tahun 2021
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BET Cipelang	3.44 Skala Linkert
2	Ternak Ruminansia Potong (PEN)	96 Kelompok Ternak
3	Hijauan Pakan Ternak	6,000 Ton
4	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	820 Ton
5	Benih Ternak Unggul	800 Produk
6	Bibit Ternak Unggul	80 Produk
7	Supervisi, monitoring dan evaluasi perbibitan dan produksi ternak (PEN)	1 Kegiatan
8	Ternak Ruminansia Potong (PEN)	10 Kelompok Ternak
9	Prasarana Balai Perbibitan Ternak	1 Unit

D. KONDISI BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

Balai Embrio Ternak Cipelang terletak di desa Cipelang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat. Berdasarkan iklim dan curah hujan termasuk iklim tropis type B, berada dalam pengeruh angin musim, dimana musim penghujan berlangsung pada bulan Oktober sampai bulan April, sedangkan musim kemarau berlangsung pada bulan Mei sampai September. Temperatur rata-rata antara 18-22°C. Dan kelembaban antara 70-80%. Jenis tanah dominan Latosol dan Andosol, tekstur tanah halus sampai sedang dengan kedalaman efektif lebih dari 9 cm.

Potensi yang dimiliki oleh Balai Embrio Ternak antara lain : donor dengan mutu genetik unggul merupakan potensi dan aset BET Cipelang untuk produksi embrio yang akan menghasilkan bibit unggul baik betina maupun jantan. Betina hasil TE akan

dimanfaatkan oleh BET Cipelang, UPT/D dan *Village Breeding Center* sebagai redonor sedangkan pejantan hasil TE akan dijaring oleh B/BIB/D dalam rangka replacement pejantan. Keberadaan resipien di BET Cipelang sangat diperlukan sehingga program *replacement* bibit (Pejantan dan Donor) dapat berjalan secara kontinue. Sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan seperti kandang, rearing unit, kebun HMT, lahan, laboratorium, klinik keswan, paddock, dll. Dalam mendukung keterbukaan informasi BET menyediakan media informasi seperti banner, leaflet, brosur, kalender, pesawat telepon, mesin fax dan internet mendukung BET Cipelang untuk melakukan diseminasi informasi kepada stakeholder. Stakeholder juga dapat mengakses BET Cipelang melalui website <http://betcipelang.ditjenpkh.pertanian.go.id/>

Tersedianya Sumber Daya Manusia di Balai Embrio Ternak Cipelang dan daerah aplikasi transfer embrio yang menguasai ilmu dibidang bioteknologi reproduksi merupakan potensi yang sangat besar dalam mendukung pengembangan kegiatan produksi, distribusi dan transfer embrio dengan jumlah SDM yang ada di BET Cipelang terdiri dari PNS 65 orang, tenaga kontrak 26 orang dan harian: 46 orang.

BAB II. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Saat Ini

Laporan perkembangan capaian kinerja merupakan wujud pertanggung jawaban keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagai tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Penyusunan Laporan dilakukan melalui proses penyusunan penetapan kinerja, penyusunan rencana kinerja, pengukuran kinerja dan pengukuran pencapaian sasaran.

Pengukuran Target Capaian kinerja kegiatan digunakan sebagai dasar untuk mengukur capaian realisasi kegiatan. Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan di Balai Embrio Ternak Cipelang sd 30 September 2021 adalah sebagaimana tabel 2 dan 3.

Tabel 2. Matrik Target Capaian Kinerja Balai Embrio Ternak Cipelang sampai dengan September 2021

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Target Tahun 2021	B09	
			Realisasi	%
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BET Cipelang	3.45 Skala Linkert	3.521	102%
2	Ternak Ruminansia Potong	96 Kelompok Ternak	-	0%
3	Hijauan Pakan Ternak	6,000 Ton	4,380	73%
4	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	820 Ton	860	105%
5	Benih Ternak Unggul	800 Produk	845	106%
6	Bibit Ternak Unggul	80 Produk	60	75%
7	Supervisi, monitoring dan evaluasi perbibitan dan produksi ternak (PEN)	1 Kegiatan	-	0%
8	Ternak Ruminansia Potong (PEN)	10 Kelompok Ternak	-	0%
9	Prasarana Balai Perbibitan Ternak	1 Unit	-	0%

Tabel 3. Realisasi Anggaran sd 30 September 2021

NO	KEGIATAN	PAGU	PAGU REVISI 1	PAGU REVISI 2	PAGU REVISI 3	PAGU REVISI 4	PAGU REVISI 5	PAGU REVISI 6
1	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp 7,430,774,000	Rp 6,690,000,000	Rp 6,690,000,000	Rp 6,690,000,000	Rp 12,912,000,000	Rp 12,912,000,000	Rp 12,912,000,000
2	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp 27,683,943,000	Rp 15,741,966,000	Rp 15,741,966,000	Rp 79,782,466,000	Rp 74,270,046,000	Rp 74,870,046,000	Rp 74,020,836,000
3	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 10,251,556,000	Rp 10,020,577,000	Rp 10,020,577,000	Rp 10,020,577,000	Rp 10,020,577,000	Rp 10,020,577,000	Rp 9,966,330,000
	JUMLAH	Rp 45,366,273,000	Rp 32,452,543,000	Rp 32,452,543,000	Rp 96,493,043,000	Rp 97,282,623,000	Rp 97,882,623,000	Rp 96,899,166,000

NO	KEGIATAN	PAGU REVISI 7	PAGU REVISI 8	PAGU REVISI 9	REALISASI B09	%
1	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp 12,912,000,000	Rp 12,912,000,000	Rp 12,912,000,000	Rp 5,318,543,345	41%
2	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp 71,373,581,000	Rp 70,643,581,000	Rp 69,113,628,000	Rp 7,564,766,201	11%
3	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 7,813,935,000	Rp 7,813,935,000	Rp 7,813,935,000	Rp 6,331,438,251	81%
	JUMLAH	Rp 92,099,516,000	Rp 91,369,516,000	Rp 89,839,563,000	Rp 19,214,747,797	21%

Capaian Kinerja

I. Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BET Cipelang

Kualitas pelayanan publik BET Cipelang tercapai 3.521 (102%) dari target SKM sebesar 3.44 skala linket.



Gambar 1. Grafik Capaian Survei Kepuasan Masyarakat Triwulan III Tahun 2021



Gambar 2. Grafik Nilai Rata-rata Nilai Per Unsur

Dari Januari sampai dengan September nilai pelayanan BET Cipelang mengalami penurunan pada bulan Juni dari 86,10 turun menjadi 82,47 atau turun sebanyak 3,63. Unsur paling rendah terletak pada (U3) unsur ketepatan waktu pelayanan. Nilai rata-rata untuk unsur waktu penyelesaian pelayanan sebesar 3.308. Beberapa responden merasa dalam memberikan pelayanan pembelian ternak bibit sesuai rumpun permohonan, tidak bisa langsung diberikan dan membutuhkan untuk menghasilkan rumpun sapi yang diinginkan.

II. Meningkatnya pendapatan PNBP BET Cipelang

PNBP BET Cipelang diperoleh dari penjualan ternak bibit dan embrio. Ternak bibit dan embrio hanya di jual pada dinas peternakan, BBIB/BIB Pusat dan daerah, serta pelaku perbibitan. Sehingga embrio dan ternak bibit tidak dijual bebas mengingat embrio dan ternak bibit yang diproduksi merupakan bibit yang memiliki genetik unggul. Realisasi PNBP sampai dengan Triwulan III (sampai dengan September 2021) adalah sebesar Rp 1.405.046.580,- atau 176,84%.



Gambar 3. Grafik Target dan Realisasi PNBP Tahun 2021

Target PNBP Rp 794.537.000,- tercapai 176,84% dari total target tahun 2021. Hal ini terjadi karena adanya penjualan ternak sapi afkir sebanyak 10 ekor dan pembelian embrio sebanyak 541 embrio. Tingginya minat pembeli terhadap ternak hasil TE, berpengaruh pada naiknya penjualan embrio.

Tabel 4. Capaian PNBP sd September Tahun 2021

No	Jenis Penerimaan	PNBP	Persentase
1	Sewa tanah gedung dan bangunan	7,243,100	0.52%
2	Pemindah tangganan BMN lainnya	-	0.00%
3	Penerimaan kembali belanja pegawai pusat TYL	-	0.00%
4	Penerimaan kembali barang TYL	10,480,000	0.75%
5	pendapatan hasil pertanian (penjualan embrio dan bibit ternak)	1,382,428,580	98.39%
6	penggunaan sarana prasarana sesuai tuisi	4,795,000	0.34%
7	pendapatan pengembangan SDM	100,000	0.01%
	Total	1,405,046,680	

Penerimaan PNBP terbanyak diperoleh dari pendapatan hasil pertanian yaitu penjualan embrio dan bibit ternak sebesar 98,39 %.

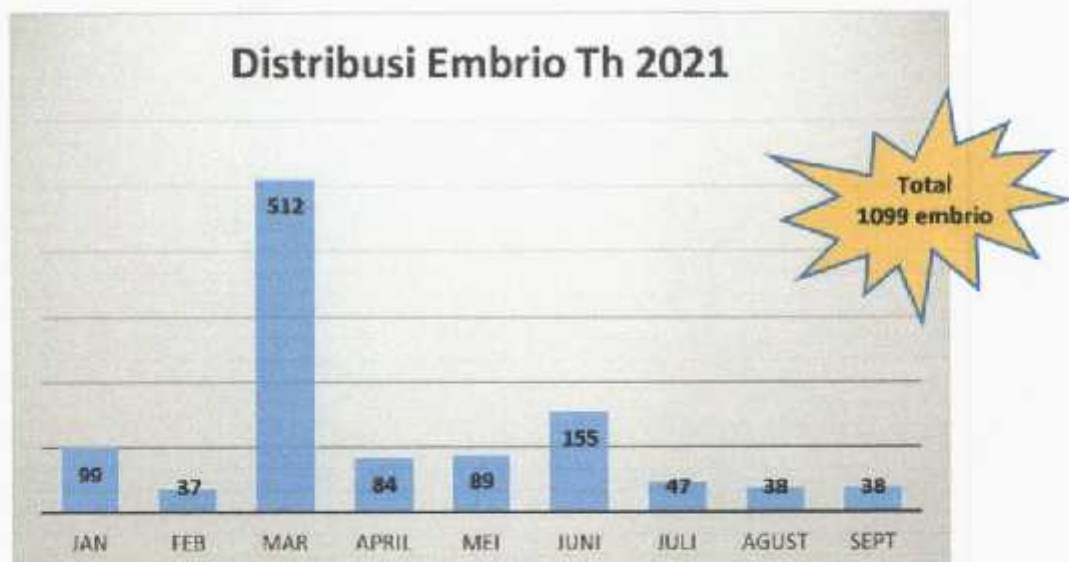
III. Meningkatnya produksi embrio

Produksi Embrio sampai bulan September 2021 tercapai 845 (106%) embrio dari target sebesar 800 embrio.



Gambar 4. Grafik Produksi Embrio Tahun 2021

Produksi embrio hingga Tri Wulan III tercapai 106% dia. Beberapa donor menunjukkan respon yang bagus sehingga produksi dapat tercapai melebihi target. Hingga September 2021, embrio telah terdistribusi sebanyak 1099 embrio. Embrio yang didistribusi merupakan embrio dari produksi tahun sebelumnya dan produksi embrio tahun 2021.



Gambar 5. Grafik Distribusi Embrio Tahun 2021

Distribusi embrio meningkat pada bulan maret dikarenakan adanya pembelian embrio dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Timur sebanyak 325 embrio.

IV. Tersedianya hijauan pakan ternak dan bahan pakan untuk pakan olahan

Realisasi hijauan pakan ternak pada triwulan III tercapai 4.380 ton (73%) dari target 6.000 ton. Pengolahan lahan HPT untuk penyediaan hijauan pakan ternak pada Triwulan III sebesar 17 ha (85%) dari target sebesar 20 ha. Pengolahan lahan dilakukan secara bertahap pada lokasi yang berbeda. Diharapkan hingga akhir bulan produksi hijauan pakan ternak terpenuhi. Produksi/ pengadaan bahan pakan sebesar 860.125 ton (105%) dari target sebesar 820 ton. Bahan pakan dipergunakan untuk produksi konsentrat hingga 3,5 bulan ke depan atau pertengahan Februari 2022.

V. Produksi bibit ternak unggul

Produksi ternak bibit sampai bulan September 2021 sebesar 60 ekor (75%) dari target 80 ekor. Terdapat sebanyak 41 ekor ternak bunting pada kegiatan TE Tahun 2020 sampai dengan Maret 2021 dan diperkirakan akan lahir pada bulan oktober sampai dengan desember 2021.

VI. Sarana Prasarana Balai Perbibitan

Adanya revisi anggaran menyebabkan belum terealisasinya kegiatan sarana prasarana. Hingga bulan September kegiatan dalam proses menyusun dokumen pemilihan pekerjaan konstruksi perluasan mess. Penetapan pokja terlaksana tgl 27 September 2021 dan lelang akan dilakukan pada bulan Oktober 2021.

VII. Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BET Cipelang

Realisasi anggaran tercapai 21,39% dari pagu revisi. Dengan rincian sebagai berikut:

NO KEGIATAN	PAGU	PAGU REVISI 1	PAGU REVISI 2	PAGU REVISI 3	PAGU REVISI 4	PAGU REVISI 5	PAGU REVISI 6
1 Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp 7.430.774,000	Rp 6.690.000,000	Rp 6.690.000,000	Rp 6.690.000,000	Rp 12.912.000,000	Rp 12.912.000,000	Rp 12.912.000,000
2 Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp 27.683.943,000	Rp 15.741.966,000	Rp 15.741.966,000	Rp 79.762.466,000	Rp 74.270.046,000	Rp 74.870.046,000	Rp 74.000.836,000
3 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 10.251.556,000	Rp 10.020.577,000	Rp 10.020.577,000	Rp 10.020.577,000	Rp 10.020.577,000	Rp 10.020.577,000	Rp 9.966.333,000
JUMLAH	Rp 45.366.273,000	Rp 32.452.543,000	Rp 32.452.543,000	Rp 96.493.043,000	Rp 97.202.623,000	Rp 97.802.623,000	Rp 96.899.166,000

NO KEGIATAN	PAGU REVISI 7	PAGU REVISI 8	PAGU REVISI 9	REALISASI B09	%
1 Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp 12.912.000,000	Rp 12.912.000,000	Rp 12.912.000,000	Rp 5.318.543,345	41%
2 Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp 71.373.581,000	Rp 70.643.581,000	Rp 69.113.628,000	Rp 7.564.766,201	11%
3 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 7.813.935,000	Rp 7.813.935,000	Rp 7.813.935,000	Rp 6.331.438,251	81%
JUMLAH	Rp 92.099.516,000	Rp 91.369.516,000	Rp 89.839.563,000	Rp 19.214.747,797	21%

Realisasi anggaran tercapai 21,39%, hal ini terjadi karena adanya penambahan anggaran untuk kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong. Anggaran diterima pada bulan Maret 2021. Juknis BANPER diterima pada bulan April 2021 sehingga verifikasi CPCL baru dapat dilakukan pada bulan Mei 2021. Sedangkan juknis terhadap spek teknis domba diterima pada bulan Juli 2021 dan lelang dilaksanakan pada bulan September 2021.

Juknis terhadap kegiatan desa korporasi diterima pada bulan Juli 2021, verifikasi CPCL pada akhir Juli 2021, selanjutnya dilakukan rapat konsolidasi pada bulan Agustus dan lelang baru terlaksana pada bulan September 2021.

Keterlambatan penetapan CPCL dan juknis dalam penentuan spek teknis menyebabkan terlambatnya proses kegiatan. Adanya perubahan anggaran membuat waktu pelaksanaan berubah dari perencanaan awal.

Realisasi kegiatan BANPER ternak ruminansia potong (domba), hingga September 2021 telah dilaksanakan tanda tangan kontrak pengadaan barang/jasa. Rencana pendistribusian ternak dilakukan pada minggu I November 2021.

Realisasi kegiatan pengembangan ruminansia potong pada program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) pada program desa korporasi dalam proses tanda tangan kontrak pemenang terhadap pengadaan indukan terhadap sapi impor, realisasi terhadap sarana prasarana tercapai 75% . Target akan selesai bulan Desember 2021.

B. Masalah ,Rencana dan Tindak Lanjut

Masalah	Rencana dan Tindak Lanjut
I. Peningkatan Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	
Kegiatan bantuan pemerintah (BANPER) pengembangan ternak ruminansia potong sebanyak 96 kelompok dan ternak ruminansia potong dalam rangka pemulihan ekonomi nasional (PEN) desa korporasi sebanyak 10 kelompok belum terealisasi	
Kegiatan terkendala belum adanya pembagian lokasi bantuan pemerintah hingga semester I. Dokumen revisi juknis kegiatan banper baru terbit di bulan Juli 2021	Rencana kegiatan distribusi ternak dilaksanakan pada minggu I November 2021. Kegiatan prasarana kandang desa korporasi terealisasi 90% pada bulan September dan akan selesai pada bulan Oktober 2021.
Produksi bibit ternak unggul tercapai 60 ekor (75%) dari target sebesar 80 ekor.	
Produksi ternak bibit tercapai 75%, hal ini sesuai dengan target yang diharapkan. Ternak dalam kondisi bunting sebanyak 41 ekor dan diperkirakan akan lahir pada bulan oktober sd Desember 2021.	Menjaga ternak tetap sehat dengan memberikan pakan sesuai SOP dan pemeriksaan keswan secara berkala
II. Realisasi Anggaran	
Realisasi Anggaran Rp 19.214.747.797,- (21%) dari pagu revisi sebesar 89.839.563.000,- dan sebesar 42,35% dari pagu awal. Target penyerapan anggaran triwulan III sebesar 86,37%	
Adanya perubahan anggaran yang fluktuatif dari pusat - DIPA Awal : Rp 45.366.273.000 tgl 23 Des 2020 - DIPA Revisi I :Rp 32.452.543.000 tgl 16 Februari 2021 (refocusing anggaran) - DIPA Revisi II :Rp 32.452.543.000 tgl 18 Maret 2021 (refocusing anggaran) - DIPA Revisi III : Rp 96.493.043.000 tgl 26 Maret 2021, Bantuan pemerintah 1000 desa sapi - DIPA Revisi IV : Rp 97.202.623.000 tgl 20 April 2021, Bantuan pemerintah 1000 desa sapi - DIPA Revisi V : Rp 97.802.623.000 tgl 1 Juli 2021, - DIPA Revisi VI : Rp 96.899.166.000 tgl 21 Juli 2021,	Penyesuaian jadwal kegiatan pengadaan Barang/Jasa untuk anggaran tambahan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 1000 desa sapi. - Koordinasi pengadaan lelang dan konsolidasi dilakukan pada bulan Agustus 2021 - Lelang banper dan desa korporasi baru dapat dilaksanakan pada bulan Agustus 2021, hasil lelang akhir September 2021 - Rencana distribusi minggu I November 2021

- DIPA Revisi VII : Rp 92.099.516.000 tgl 6 Agustus 2021,
- DIPA Revisi VIII : Rp 91.369.516.000 tgl 27 Agustus 2021,
- DIPA Revisi IX : Rp 89.839.563.000 tgl 22 September 2021,

Kegiatan terkendala belum adanya pembagian lokasi Bantuan pemerintah dan belum terbitnya pedum/juklak/juknis hingga semester I. Dokumen revisi juknis kegiatan banper baru terbit di bulan Juli 2021.

BAB III. PENUTUP

Laporan Capaian Kinerja Balai Embrio Ternak triwulan III Tahun 2021 mencerminkan kinerja Balai Embrio Ternak Cipelang sebagai perwujudan dari komitmen seluruh jajaran pegawai dalam upaya melaksanakan administrasi pemerintahan yang baik (*good governance*), dengan menyajikan informasi tingkat keberhasilan maupun kurangberhasilan dalam pencapaian program/kegiatan strategis utama yang telah ditetapkan dalam Kontrak Kinerja Tahunan.

Laporan ini berguna untuk memenuhi kewajiban mempertanggungjawabkan Penetapan Kinerja yang diberikan instansi atasannya dalam menyelenggarakan produksi, pengembangan dan distribusi embrio ternak. BET Cipelang telah mengambil langkah-langkah antisipatif meniasati berbagai permasalahan dan kendala dengan mengoptimalkan kegiatan produksi embrio di daerah sesuai dengan potensi sumber daya genetik lokal yang ada. Guna tercapainya kinerja yang lebih baik BET akan lebih mendorong terbentuknya sumber bibit di daerah dan memenuhi kebutuhan bibit jantan dan betina dalam negeri dan mengurangi impor bibit sapi.

Semoga Laporan triwulan III (B09) tahun 2021 BET Cipelang dapat menjadi cerminan hasil kegiatan dan menjadi acuan dalam perbaikan pelaksanaan kegiatan di berikutnya.